

ABSTRAK

Herik Yoga Saputra : Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. POS Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar Riau Kepri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar Riau Kepri. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar Riau Kepri dan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar Riau Kepri yang berjumlah 81 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Proportional Clustered Random Sampling* dengan jumlah sampel 45 orang karyawan. Untuk memperoleh instrument yang valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kausatif dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan program SPSS Versi 15.00.

Dari rekapitulasi hasil pengolahan data menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. (2) Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dan (3) Kepemimpinan melalui budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan pimpinan bisa lebih menjaga hubungan yang lebih baik dengan pihak-pihak luar perusahaan, agar tidak terjadinya kesalah pahaman, rasa kurang percaya, dan sama-sama tidak merasa dirugikan bagi kedua belah pihak demi tercapainya tujuan bersama perusahaan. Dan perusahaan juga perlu memperhatikan hasil kerja dari karyawannya. Perusahaan sebaiknya memberikan nilai lebih kepada karyawan yang menonjol dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karena, sikap seperti itu memberikan motivasi kepada karyawan lain untuk lebih meningkatkan dan memaksimalkan hasil kerjanya untuk menjadi yang terbaik. Dan tentu saja, tetap mengutamakan hubungan kerja sama antara karyawan sebagai tim, agar tidak terjadinya persaingan individu yang berlebihan.